

IbBM PELATIHAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN "INSTRUCTIONAL GAME" UNTUK PENINGKATAN PROFESIONALISME BAGI PENDIDIK PAUD SE KECAMATAN CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA

Syaefuddin¹, Lulu Yuliani², Lesi Oktiwanti³
^{1,2,3}Prodi Pendidikan Luar Sekolah Universitas Siliwangi
syaefuddin@unsil.ac.id

ABSTRAK

Tujuan umum dalam rencana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan mutu pendidik PAUD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya melalui pendampingan dalam kerangka meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan Model Pembelajaran "Instructional Game" Untuk Peningkatan Profesionalisme Bagi Pendidik Paud. Jenis luaran yang dihasilkan dari pelatihan melalui pendampingan ini adalah peningkatan kompetensi tutor dalam menerapkan model Pembelajaran "Instructional Game" pada pembelajaran PAUD. Berdasarkan penemuan dilapangan dan hasil wawancara dengan tutor PAUD di kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya pada umumnya mengharapkan seminar, dan pendampingan dalam penerapan model Pembelajaran "Instructional Game" Untuk Peningkatan Profesionalisme pendidik PAUD. Target yang ditetapkan dalam Pengabdian Masyarakat Iptek bagi Bina Masyarakat (IbBm) adalah Tutor diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan model Pembelajaran "Instructional Game". Tim pelaksana dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini berasal dari Perguruan Tinggi dari Stap pengajar Pendidikan Luar Sekolah UNSIL 3 orang sebagai dari bidang kepakaran Pendidikan Kemasyarakatan Non Formal dan Informal sebagai pendamping/ nara sumber.

Kata Kunci: Model Pembelajaran "Instructional Game", Pendidik PAUD

ABSTRACT

The general objective in this community service implementation plan is to improve the quality of early childhood educators in the Cihideung District of Tasikmalaya City through assistance in the framework of improving the quality of learning through the application of the "Instructional Game" Learning Model for Increasing Professionalism for Education Educators. The type of output generated from this training through mentoring is an increase in tutor competence in implementing the "Instructional Game" Learning model in PAUD learning. Based on the findings in the field and the results of interviews with PAUD tutors in the Cihideung sub-district of Tasikmalaya City generally expect seminars, and assistance in the implementation of the "Instructional Game" Learning Model for Increasing the Professionalism of PAUD educators. The target set in the Service of Science and Technology Community for Community Development (IbBm) is that Tutors are expected to have the knowledge and skills in applying the "Instructional Game" Learning model. The implementing team in this Community Service activity comes from the University of Stap who teaches UNSIL 3-School Outdoor Education as from the field of Non-Formal and Informal Community Education expertise as a companion / resource person.

Keywords: Learning Model "Instructional Games, PAUD Educators

A. PENDAHULUAN

Prinsip utama PAUD adalah memberikan stimulasi pendidikan kepada anak dalam rangka melejitkan semua potensinya agar anak memiliki kesiapan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Kesiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut bukanlah dalam

arti sekedar kesiapan di bidang baca-tulis-hitung, melainkan lebih dari itu. Kesiapan mengikuti pendidikan lebih lanjut mencakup antara lain telah adanya rasa percaya diri, disiplin diri, jujur, kreatif, memiliki kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain, memiliki dasar-dasar kemampuan berpikir logis, berbahasa, matematika serta berbagai kemampuan dasar lainnya yang diperoleh anak melalui bermain sambil belajar. Setiap anak memiliki perbedaan minat dalam apa yang dipelajari, dan tugas pendidik adalah membantu anak dalam mengembangkan kecerdasannya. Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran PAUD dapat ditunjang dengan berbagai media pembelajaran. Efektivitas penggunaan media pembelajaran ditentukan oleh kesesuaian media tersebut dengan materi pelajaran yang diajarkan dalam rangka memahami peranan media dalam proses mendapatkan pengalaman belajar bagi anak. Salah satu model multimedia interaktif yang dapat digunakan untuk membelajarkan anak usia dini dengan *games-games* yang menarik dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran anak usia dini. Oleh karena itu dalam upaya pencapaian tujuan sesuai dengan prinsip PAUD tersebut maka perlu diterapkan Penerapan Model Pembelajaran "*Instructional Game*"

Instructional Games sebagai salah satu model multimedia dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran anak usia dini untuk itu dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan (profesionalisme) baru bagi pendidik PAUD. Karena menarik tidaknya pembelajaran dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan pendidik sebab cerminan keberhasilan pendidik dalam pembelajaran hakekatnya adalah kemampuan dalam mengoptimalkan pemanfaatan semua potensi yang tersedia termasuk media. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut idealnya para pendidik/guru selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sehingga dapat memberi layanan terbaiknya untuk anak usia dini yakni mendidik, membimbing, melatih dan mengembangkan kurikulum sesuai tuntutan profesinya sebagai pendidik PAUD. Pengetahuan dan Keterampilan menurut uno, H.b (2007:63) mengatakan:

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu , contohnya pengetahuan ahli bedah terhadap urat syarat dalam tubuh manusia . sedangkan keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan tugas – tugas yang berkaitan dengan fisik dan mental. Contoh kemampuan fisik adalah kemampuan programmer komputer untuk menyusun data secara beraturan. Sedangkan kemampuan berfikir analitis dan konseptual adalah berkaitan dengan kemampuan mental atau kognitif seseorang.

Informasi tentang *Instructional game* yang dapat dimanfaatkan sebagai media dalam pembelajaran anak usia dini. Sedangkan keterampilan pendidik adalah kemampuan pendidik PAUD menggunakan *Instructional game* untuk anak usia dini. Jadi Profesionalisme dalam pengabdian ini adalah keahlian pendidik PAUD dalam memanfaatkan *Instructional game* yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Pendidik profesional adalah pendidik yang memiliki kompetensi yang disyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Oleh sebab itu berbicara tentang profesionalisme berarti berbicara tentang kompetensi pendidik.

Instructional game merupakan model yang dikembangkan oleh Nurlaila pada tahun 2014, dan berhasil meningkatkan Profesionalisme pada Pendidik PAUD di kota Medan, dan sekarang dosen FKIP Prodi PLS UNSIL mencoba memberikan pelatihan dalam menerapkan Model Pembelajaran *Instructional game* pada Pendidik PAUD Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Penerapan model Pembelajaran *Instructional game* bahwa anak belajar melalui bermain. Menolak hak bermain berarti menolak hak hidup anak. Kecenderungan media yang digunakan saat ini masih belum bervariasi, monoton, dan cenderung kaku. Akibatnya anak merasa cepat bosan. Berdasarkan hasil studi di lapangan khususnya di Kecamatan Cihideung dapat diketahui bahwa tutor PAUD masih kesulitan menerapkan model Pembelajaran *Instructional game* sehingga umumnya tutor menerapkan metode konvensional yang belum dapat mengoptimalkan potensi anak. Selain itu tutor PAUD belum dapat melaksanakan prinsip-prinsip PAUD dalam pembelajaran sehingga sumber daya lingkungan belum dimanfaatkan secara menyeluruh. Melalui penerapan model Pembelajaran *Instructional game* maka diharapkan hasil pembelajaran anak usia dini menjadi menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak. Menindaklanjuti permasalahan di atas, PAUD sebagai salah satu sasaran pendidikan non formal dinilai penting untuk diberikan program pelatihan tutor PAUD melalui penerapan model Pembelajaran *Instructional game* khususnya tutor PAUD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

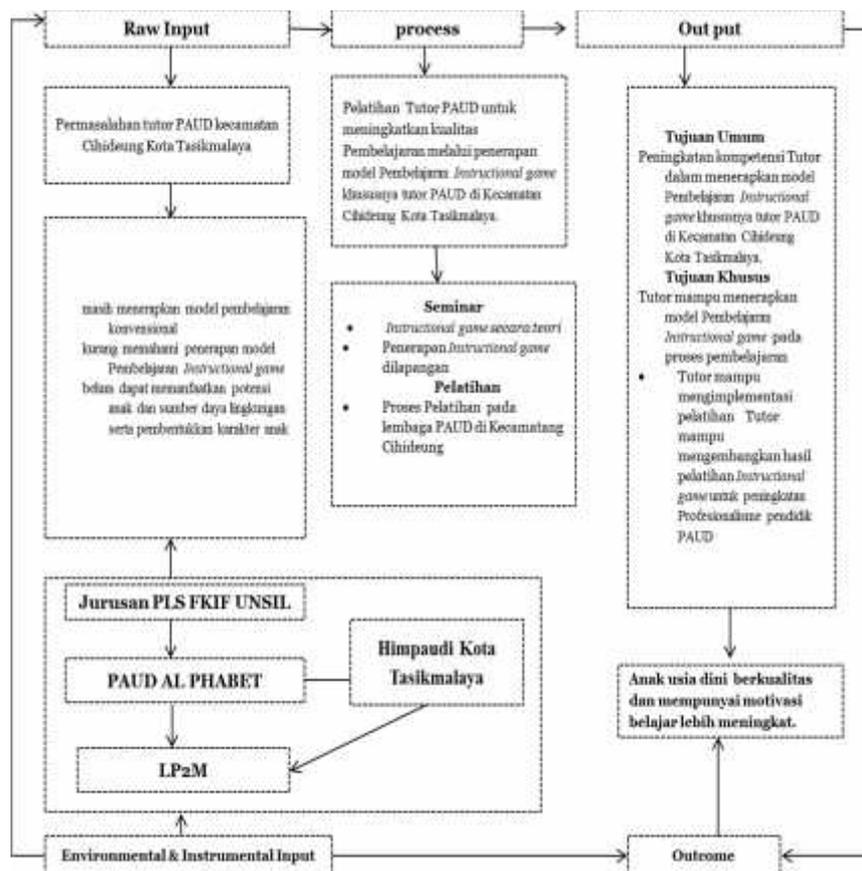
Tujuan umum dalam rencana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan mutu tutor PAUD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya melalui pendampingan dalam kerangka meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan Model Pembelajaran "*Instructional Game*" Untuk Peningkatan Profesionalisme Bagi

Pendidik Paud. maka kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui pendampingan tutor PAUD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya diharapkan:

1. Tutor mampu menerapkan model Pembelajaran "*Instructional Game*" dalam meningkatkan Profesionalisme.
2. Tutor mampu memaksimalkan potensi anak usia dini melalui model Pembelajaran "*Instructional Game*" dalam meningkatkan Profesionalisme.
3. Tutor mampu memanfaatkan potensi anak dan sumber daya lingkungan dalam penerapan model Pembelajaran "*Instructional Game*" dalam meningkatkan Profesionalisme.

Jenis luaran yang dihasilkan dari pelatihan melalui pendampingan ini adalah peningkatan kompetensi tutor dalam menerapkan model Pembelajaran "*Instructional Game*" pada pembelajaran PAUD.

B. METODE PELAKSANAAN



Gambar 2.1 Model Pelaksanaan IbBM Pelatihan Penerapan Model Pembelajaran "*Instructional Game*" Untuk Peningkatan Profesionalisme Bagi Pendidik Paud Se Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

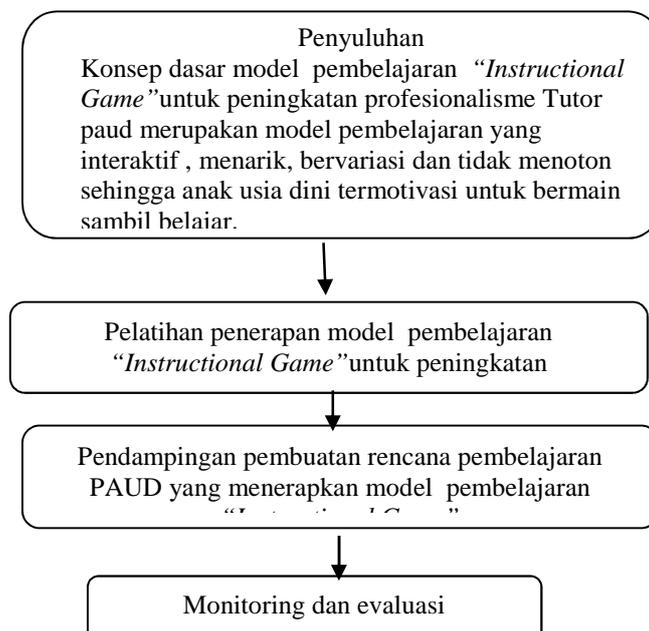
Permasalahan yang prioritas mitra yang disepakati bersama diantaranya.

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai penerapan Model Pembelajaran "*Instructional Game*" dalam pembelajaran PAUD
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pemanfaatan potensi sumber daya lingkungan dan potensi anak pada penerapan Model Pembelajaran "*Instructional Game*" dalam Pembelajaran PAUD.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan dan model pembelajaran yang diterapkan dalam Penerapan Model Pembelajaran "*Instructional Game*" Untuk Peningkatan Profesionalisme dalam pembelajaran PAUD

Dalam mencapai tujuan pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan tutor PAUD melalui penerapan model Pembelajaran "*Instructional Game*" Untuk Peningkatan Profesionalisme dalam pembelajaran, maka metode yang tepat diterapkan dalam kegiatan ini adalah metode seminar mengenai Model Pembelajaran "*Instructional Game*" oleh tim pengabdian, pelaksanaan Model Pembelajaran "*Instructional Game*" yang telah dilaksanakan oleh PAUD Al Fabet, serta pelatihan praktik penerapan model Pembelajaran "*Instructional Game*" Untuk Peningkatan Profesionalisme pendidik PAUD.

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan adalah selama satu kali pertemuan untuk penyuluhan, dua kali untuk pelatihan dan pendampingan.

Prosedur kerja dalam mendukung realisasi metode yang ditawarkan adalah:



Partisipasi mitra yakni Himpaudi menghimbau dan menghimpun tutor PAUD di Kecamatan Cihideung memberikan pelatihan bersama tim pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2018. Pada pelaksanaannya, pencapaian kegiatan yang dilaksanakan berada pada tahap penyuluhan mengenai konsep dasar pembelajaran berbasis digital dalam perspektif Pendidikan luar sekolah, Pengembangan Pemahaman mengenai optimalisasi potensi dan Kompetensi Personal pada Proses Pembelajaran Peserta Didik dengan model pembelajaran *Instructional Game* dan *overview* atau sharing informasi dari mitra bestari dan PAUD Alphabet tentang pemahaman model pembelajaran *Instructional Game* untuk peningkatan profesionalisme Tutor PAUD. Peserta penyuluhan yang menjadi sasaran kegiatan penerapan model pembelajaran *Instructional Game* perwakilan Tutor Dari Setiap PAUD di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya sebanyak 40 orang.

Sarana dan Prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut *Notebook, in focus*, kertas HVS, Spidol warna, kursi sebanyak 40 kursi, Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus pukul 13.00 – 16.00 di gedung PAUD Al Phabet Jln Lingkar Dadaha Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Pada tahap berikutnya akan dilaksanakan pelatihan mengenai penerapan model pembelajaran *Intsructional Game* untuk peningkatan profesionalisme pendidik PAUD yang akan dilaksanakan di PAUD Alphabet Jln Lingkar Dadaha Kecamatan Cihideung . Dengan materi sebagai berikut:

1. Pelatihan penerapan model pembelajaran *Instructional Game* untuk Peningkatan Profesionalisme Pendididk PAUD dalam pembelajaran PAUD (2 x 120 Menit)
2. Pengembangan rencana pembelajaran dan Pengembangan materi (2×120 Menit)
3. Pengembangan alat permainan edukatif pada model pembelajaran *Instructional Game* untuk mengoptimalisasi potensi anak (2 × 120 Menit)
4. Pembuatan rencana pembelajaran dan Pengembangan materi
5. Tutorial alat permainan edukatif dengan model pembelajaran *Instructional Game* untuk mengoptimalisasi potensi anak sehingga pembelajaran menjadi menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Instructional game* untuk peningkatan profesionalisme pendidik PAUD untuk mengembangkan alternatif media pembelajaran untuk anak usia dini, melalui *Instructional Game* ini, diharapkan pembelajaran anak usia dini menjadi menyenangkan dan dapat menarik perhatian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Essa, L.E.(2002). *Introduction Childhood Education*.(Fourth.e.d) Canada: Demar Learning
- Hupad, A.et.al.(2012) . *Pengembangan Sumber Belajar Dalam Diklat*. Bandung: Rizki Press.
- Kamil, M. (2007). *Model Pelatihan Pendidikan Luar Sekolah (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta
- Nurlaila (2014). Disertasi: *Pengembangan model pelatihan instructional games untuk peningkatan profesionalisme pendidik anak usia dini di kota medan*.
- Uno, H.B (2007) . *Profesi Kependidikan (Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia)* (Ed.1) Gorontalo: Pt. Bumi Aksara